

# Perancangan UI/UX Permintaan ATK Bulanan pada Pengadilan Militer I-04 Palembang

Nia Anisa Bela<sup>1</sup>, Megawaty<sup>2,\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Sains Teknologi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[niaannisabella@email.com](mailto:niaannisabella@email.com), <sup>2,\*</sup>[megawaty@binadarma.ac.id](mailto:megawaty@binadarma.ac.id)

(\*Email Corresponding Author: [megawaty@binadarma.ac.id](mailto:megawaty@binadarma.ac.id))

Received: 9 Desember 2025 | Revision: 21 Desember 2025 | Accepted: 22 Desember 2025

## Abstrak

Pengadilan Militer I-04 Palembang masih menghadapi kendala dalam proses permintaan alat tulis kantor (ATK) bulanan yang dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan keterlambatan distribusi, duplikasi data, dan kesalahan pencatatan yang berdampak pada efisiensi serta transparansi administrasi. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi permintaan ATK berbasis digital menggunakan pendekatan *User Centered Design* (UCD) untuk memastikan rancangan sesuai kebutuhan pengguna. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap staf keuangan dan bagian umum. Hasil perancangan meliputi *use case diagram*, *wireframe*, dan prototipe antarmuka yang mencakup halaman login, dashboard admin, formulir permintaan, daftar barang, dan rekap bulanan. Pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa sistem mampu memproses permintaan secara otomatis, menghasilkan rekap bulanan secara akurat, serta meningkatkan efisiensi pencatatan lebih dari 70% dibandingkan metode manual. Evaluasi pengguna juga menunjukkan bahwa rancangan UI/UX yang sederhana dan intuitif memudahkan pegawai dalam mengajukan permintaan serta membantu admin dalam pengelolaan data. Dengan demikian, sistem ini berpotensi meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan ATK di lingkungan Pengadilan Militer I-04 Palembang.

**Kata Kunci:** UI/UX, User Centered Design, Sistem Informasi, Permintaan ATK, Pengadilan Militer

## Abstract

The Military Court I-04 Palembang still faces challenges in the monthly request process for office stationery (ATK), which is conducted manually and often leads to delays in distribution, data duplication, and recording errors that reduce administrative efficiency and transparency. This study aims to design a digital ATK request information system using the *User Centered Design* (UCD) approach to ensure that the system aligns with user needs. The research method applied is descriptive qualitative through observation, interviews, and documentation involving finance and general staff. The system design includes *use case diagrams*, *wireframes*, and interface prototypes such as login pages, admin dashboards, request forms, item lists, and monthly reports. Testing using the *Black Box Testing* method shows that the system can automatically process requests, generate accurate monthly reports, and improve recording efficiency by more than 70% compared to manual methods. User evaluations indicate that the simple and intuitive UI/UX design facilitates staff in submitting requests and assists administrators in managing data. Therefore, this system has the potential to enhance transparency, accountability, and effectiveness in ATK management within the Military Court I-04 Palembang.

**Keywords:** UI/UX, User Centered Design, Information System, ATK Request, Military Court

## 1. PENDAHULUAN

Pengelolaan permintaan alat tulis kantor (ATK) merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran proses administrasi di lingkungan Pengadilan Militer I-04 Palembang [1]. ATK berfungsi sebagai sarana penunjang utama dalam kegiatan persuratan, pencatatan, dokumentasi, serta pelayanan administrasi lainnya [2],[3]. Ketersediaan ATK yang tepat waktu dan sesuai kebutuhan sangat berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai, terutama pada bagian kepaniteraan dan kesekretariatan yang memiliki intensitas penggunaan dokumen yang tinggi [4]. Namun, hingga saat ini proses permintaan ATK bulanan masih dilakukan secara manual melalui formulir kertas atau pencatatan sederhana [5]. Proses manual tersebut menyebabkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan distribusi, duplikasi data, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam melakukan rekap bulanan [6],[7]. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem manual belum mampu memenuhi kebutuhan administrasi yang cepat, akurat, dan terstruktur. Permasalahan utama yang muncul dari proses manual adalah lamanya waktu pemrosesan permintaan karena pegawai harus mengisi formulir secara tertulis, menyerahkannya kepada bagian umum, dan menunggu proses verifikasi [8]. Selain itu, admin harus melakukan pencatatan ulang ke dalam buku atau file Excel, yang rentan terhadap kesalahan input dan inkonsistensi data [9]. Ketika jumlah permintaan meningkat, proses rekapitulasi menjadi semakin kompleks dan berpotensi menghambat distribusi ATK kepada pegawai. Oleh karena itu, diperlukan solusi digital yang mampu mengotomatisasi proses permintaan, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi [10].

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah merancang *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) untuk sistem permintaan ATK berbasis web [11]. Perancangan UI/UX menjadi langkah awal yang penting sebelum pengembangan sistem secara penuh, karena desain antarmuka menentukan bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem. UI berfokus pada aspek visual seperti tata letak, warna, dan ikon, sedangkan UX menekankan alur penggunaan, kemudahan navigasi, serta kenyamanan pengguna dalam menyelesaikan tugas. Dengan pendekatan UI/UX yang tepat, sistem permintaan ATK diharapkan mampu memberikan pengalaman penggunaan yang intuitif, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan pegawai maupun admin [12].

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi. Digitalisasi sistem monitoring magang berbasis web dan mobile dapat meningkatkan akurasi pencatatan serta mempercepat proses pelaporan [2]. Sistem informasi penjualan berbasis web terbukti mampu meminimalkan kesalahan pencatatan manual dan mempercepat proses transaksi [3]. Penerapan *Design Thinking* dalam perancangan UI/UX website dapat meningkatkan pengalaman pengguna melalui desain antarmuka yang konsisten dan modern [4]. Strategi pengelolaan arsip digital juga terbukti mampu meningkatkan efisiensi administrasi [5]. Penelitian lain menegaskan bahwa metode *Design Thinking* dalam perancangan UI/UX aplikasi penjualan menghasilkan antarmuka yang lebih intuitif [6],[7]. Pratiwi et al. menekankan bahwa digitalisasi tata kelola administrasi mampu meningkatkan mutu pelayanan birokrasi modern [8], Sementara JIEE Journal menyoroti digitalisasi administrasi publik sebagai upaya transparansi pemerintahan [9]. Mahfudh menunjukkan bahwa sistem informasi administrasi berbasis web dapat mendukung efisiensi pengelolaan data di perguruan tinggi [10]. Merancang ulang UI/UX sistem informasi magang dengan metode *Design Thinking* untuk meningkatkan pengalaman pengguna [11]. Sistem akademik mobile yang lebih mudah digunakan oleh mahasiswa [12]. Metode *User Centered Design* pada aplikasi I-Star untuk meningkatkan kenyamanan pengguna [13]. Penelitian terbaru juga menyoroti transformasi digital administrasi perkantoran dengan sistem informasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) [14]. Selain itu, Merancang UI/UX aplikasi website sistem informasi desa menggunakan metode *User Centered Design* untuk meningkatkan efektivitas pelayanan desa [15].

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat diidentifikasi adanya gap bahwa belum banyak sistem yang secara khusus dirancang untuk kebutuhan permintaan ATK di lingkungan peradilan militer. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada digitalisasi administrasi umum, sistem penjualan, atau layanan publik, namun belum menyentuh aspek permintaan ATK yang memiliki karakteristik khusus seperti verifikasi stok, rekap bulanan otomatis, dan pelacakan status permintaan. Selain itu, belum ada penelitian yang secara spesifik mengembangkan rancangan UI/UX untuk sistem permintaan ATK di Pengadilan Militer I-04 Palembang. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan merancang UI/UX yang sesuai dengan kebutuhan operasional pegawai dan admin dalam proses permintaan ATK bulanan. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang UI/UX sistem permintaan ATK berbasis web yang mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses permintaan ATK. Penelitian ini juga bertujuan menghasilkan rancangan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan oleh pegawai maupun admin, sehingga dapat mendukung modernisasi administrasi perkantoran di lingkungan Pengadilan Militer I-04 Palembang. Dengan adanya rancangan UI/UX ini, diharapkan proses permintaan ATK dapat dilakukan secara lebih cepat, terstruktur, dan minim kesalahan, serta mampu menjadi dasar pengembangan sistem informasi yang lebih komprehensif di masa mendatang.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Jenis Penelitian

Proses penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena nyata di lapangan, dengan dukungan teori yang minimal, serta tidak dibebani untuk merumuskan teori baru tentang kehidupan sosial, khususnya terkait proses permintaan ATK bulanan di Pengadilan Militer I-04 Palembang. Pendekatan kualitatif deskriptif menekankan pada pengumpulan data non-numerik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali kebutuhan pengguna, alur kerja yang berjalan, serta kendala yang muncul dalam sistem permintaan ATK manual. Sifat deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, yaitu bagaimana proses permintaan ATK dilakukan, bagaimana data dicatat dan diverifikasi, serta hambatan yang dialami pegawai maupun admin dalam pengelolaan permintaan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran kondisi aktual sistem manual, mengidentifikasi kebutuhan pengguna, serta merumuskan rancangan UI/UX yang sesuai dengan konteks operasional instansi. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti memahami pengalaman pengguna secara langsung, sehingga rancangan UI/UX yang dihasilkan tidak hanya berdasarkan asumsi teknis, tetapi benar-benar mencerminkan kebutuhan, preferensi, dan pola kerja pegawai. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberikan deskripsi empiris mengenai proses permintaan ATK, tetapi juga menghasilkan rancangan antarmuka yang mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam pengajuan, verifikasi, dan rekapitulasi permintaan ATK bulanan.



**Gambar 1.** Struktur Penelitian

### 2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 2.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Militer I-04 Palembang yang berlokasi di Jalan Gubernur H. Bastari, Sungai Kedukan, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

### 2.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama tiga bulan, yaitu mulai dari 22 September hingga 22 Desember 2025. Rentang waktu tersebut mencakup tahap pengumpulan data, observasi langsung terhadap proses pengelolaan arsip, wawancara dengan staff kepaniteraan, serta analisis sistem yang diperlukan untuk merancang *UI/UX* pencarian arsip perkara.

### 2.3 Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari:

- Data Primer, yaitu informasi yang diperoleh secara langsung dari pengguna sistem (staf keuangan dan bagian umum) melalui wawancara serta observasi terhadap proses permintaan dan pengelolaan ATK bulanan.
- Data Sekunder, yaitu dokumen pendukung seperti formulir permintaan ATK bulanan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan ATK.

### 2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik:

- Observasi, yaitu mengamati secara langsung alur permintaan ATK, proses verifikasi oleh bagian umum, pencatatan manual, serta interaksi staf dengan sistem yang ada.
- Wawancara, dilakukan dengan staf keuangan dan bagian umum untuk menggali pengalaman, kendala yang dihadapi dalam sistem manual, serta kebutuhan fitur yang diharapkan pada sistem digital.
- Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen pendukung seperti formulir permintaan ATK, SOP pengelolaan ATK, serta catatan administrasi yang menjadi objek penelitian.

### 2.4 Metode Pengembangan

Model pengumpulan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah User Centered Design (UCD). UCD dipilih karena menempatkan pengguna sebagai pusat dalam proses perancangan, sehingga sistem yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan pengguna. Tahapan *UCD* yang diterapkan meliputi:

- Identitas kebutuhan pengguna  
Dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan staf keuangan serta bagian umum untuk mengetahui kendala pada sistem manual serta kebutuhan fitur yang diperlukan pada sistem digital.
- Perancangan Wireframe dan Prototipe  
Membuat rancangan awal tampilan sistem menggunakan tools desain (Figma), meliputi dashboard, form permintaan ATK, serta halaman status pemenuhan permintaan.
- Evaluasi Useability  
Prototipe diuji oleh pengguna untuk memastikan bahwa sistem mudah digunakan, efisien, dan sesuai dengan alur kerja permintaan ATK.
- Interasi perbaikan  
Rancangan diperbaiki berdasarkan masukan pengguna agar sistem semakin optimal dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lingkungan Pengadilan Militer I-04 Palembang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Dengan menganalisis sistem yang sedang berjalan, diharapkan dapat diketahui bagaimana kebutuhan-kebutuhan sistem yang belum terpenuhi sehingga dapat diterapkan dalam tahap perancangan sistem. Saat ini, di Pengadilan Militer I-04 Palembang, proses permintaan alat tulis kantor (ATK) bulanan masih dilakukan secara manual dan melibatkan beberapa tahapan. Pertama, pegawai mengisi formulir permintaan ATK secara tertulis. Setelah itu, formulir diserahkan kepada bagian umum untuk diperiksa dan dicatat. Jika formulir yang diberikan tidak lengkap atau terdapat kesalahan, maka akan dikembalikan kepada pegawai untuk diperbaiki atau dilengkapi. Namun, apabila formulir dinyatakan lengkap dan sesuai, bagian umum akan mencatat permintaan tersebut ke dalam buku atau file Excel. Selanjutnya, admin bagian keuangan melakukan rekap bulanan berdasarkan catatan manual yang telah dikumpulkan. Rekap ini kemudian digunakan sebagai dasar distribusi ATK kepada pegawai. Proses ini menunjukkan bahwa sistem yang ada masih bersifat konvensional dan memiliki beberapa kelemahan. Dengan kondisi tersebut, sistem manual yang berjalan saat ini belum mampu mendukung efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan permintaan ATK bulanan di Pengadilan Militer I-04 Palembang.

### 3.2 Analisis Sistem yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan adalah Sistem Informasi Permintaan ATK Bulanan berbasis Web dengan rancangan UI/UX yang sederhana namun modern. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan permintaan ATK.

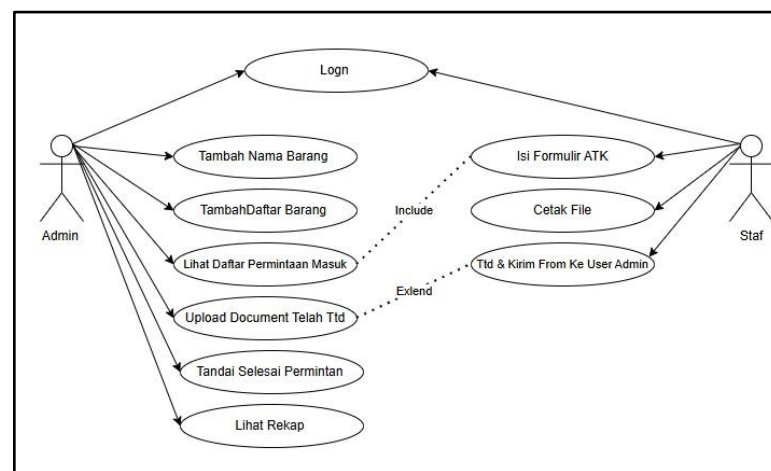
Alur sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

- Pegawai melakukan login ke sistem berbasis web.
- Pegawai mengisi form permintaan ATK secara online.
- Data permintaan tersimpan otomatis ke dalam database.
- Admin melakukan login untuk mengakses sistem.
- Admin memverifikasi permintaan pegawai. Admin mengelola data permintaan (menyetujui, menolak, atau menunda).
- Sistem menampilkan status permintaan pada akun pegawai.
- Admin dapat membuat rekap bulanan secara otomatis.
- Data permintaan tersimpan secara terpusat untuk keperluan audit dan laporan tahunan.

Dengan sistem ini, pegawai dapat memantau status permintaan secara real-time, sementara admin terbantu dalam

### 3.3 Class Diagram

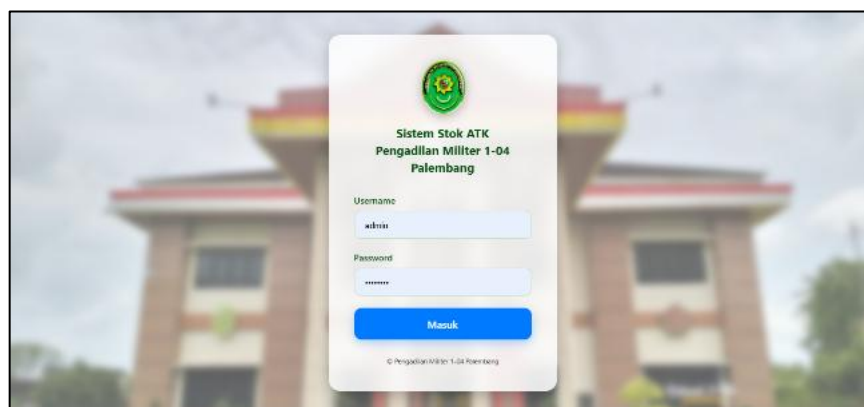
Class Diagram digunakan untuk menggambarkan struktur sistem, termasuk kelas, atribut, dan relasi antar kelas.



**Gambar 2.** Class Diagram

### 3.4 Hasil Perancangan Interface

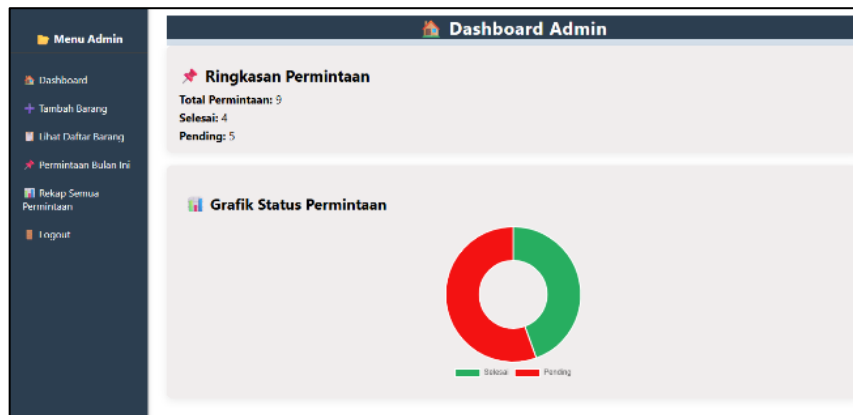
#### 3.4.1 Tampilan Halaman Login Admin



**Gambar 3.** Tampilan Login Admin Sistem Permintaan ATK Bulanan

Tampilan ini merupakan halaman login yang digunakan oleh admin untuk masuk ke dalam sistem. Pada halaman ini terdapat form input username dan password. Jika data yang dimasukkan sesuai, maka admin dapat mengakses halaman dashboard. Tampilan login dirancang sederhana dengan kombinasi warna yang modern agar mudah digunakan.

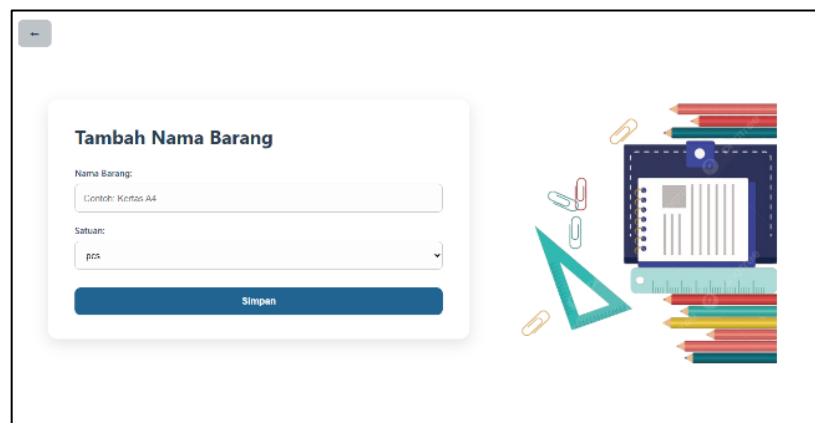
#### 3.4.2 Tampilan Halaman Dashboard Admin



**Gambar 4.** Tampilan Dashboard Admin Sistem Permintaan ATK Bulanan

Halaman dashboard admin menampilkan informasi utama terkait sistem permintaan ATK. Admin dapat melihat menu navigasi, status permintaan, serta akses ke fitur tambah barang, daftar barang, form permintaan, dan rekap bulanan. Dashboard dirancang dengan layout card-based agar informasi lebih terstruktur dan mudah dipahami.

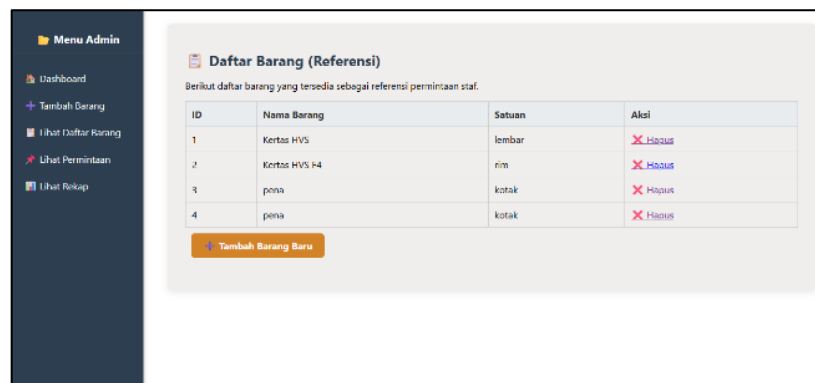
### 3.4.3 Tampilan Tambah Barang



**Gambar 5.** Tampilan Tambah Barang Sistem Permintaan ATK Bulanan

Halaman ini digunakan oleh admin untuk menambahkan data barang ATK ke dalam sistem. Admin dapat mengisi nama barang, jumlah stok, serta kategori barang. Data yang ditambahkan akan tersimpan otomatis ke dalam database dan dapat digunakan dalam proses permintaan.

### 3.4.4 Tampilan Halaman Daftar Barang



The screenshot shows the 'Daftar Barang (Referensi)' page. It includes a table with the following data:

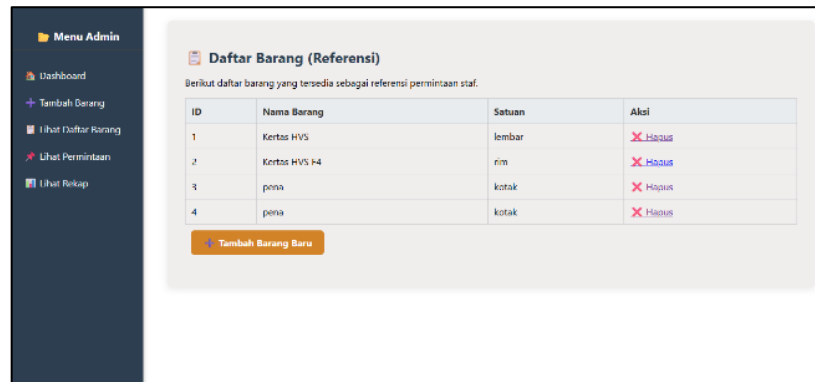
| ID | Nama Barang   | Satuan | Aksi    |
|----|---------------|--------|---------|
| 1  | Kertas HVS    | lembar | X Hapus |
| 2  | Kertas HVS F4 | rim    | X Hapus |
| 3  | pena          | kotak  | X Hapus |
| 4  | pena          | kotak  | X Hapus |

Below the table is a '+ Tambah Barang Baru' button.

**Gambar 6.** Tampilan Daftar Barang Sistem Permintaan ATK Bulanan

Halaman daftar barang menampilkan seluruh data ATK yang tersedia di sistem. Admin dapat melihat nama barang, jumlah stok, serta melakukan pengelolaan data (edit atau hapus). Tampilan ini memudahkan admin dalam mengontrol persediaan ATK.

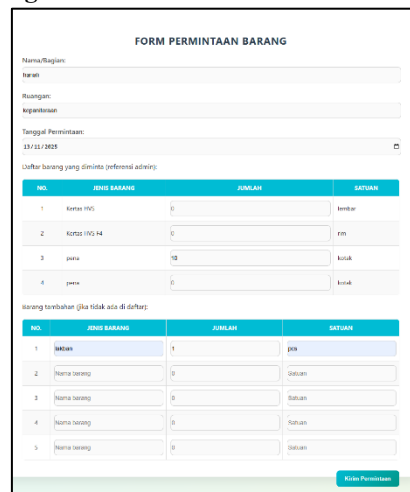
### 3.4.5 Tampilan Form Permintaan



**Gambar 7.** Tampilan Form Permintaan ATK Bulanan

Halaman form permintaan digunakan oleh pegawai untuk mengajukan permintaan ATK. Pegawai dapat memilih jenis barang, jumlah yang dibutuhkan, serta mengisi data identitas. Permintaan yang diajukan akan tersimpan otomatis dan masuk ke daftar permintaan admin.

### 3.4.6 Tampilan Permintaan Barang



**Gambar 8.** Tampilan Permintaan Barang Sistem Permintaan ATK Bulanan

Halaman form permintaan digunakan oleh pegawai untuk mengajukan permintaan ATK. Pegawai dapat memilih jenis barang, jumlah yang dibutuhkan, serta mengisi data identitas. Permintaan yang diajukan akan tersimpan otomatis dan masuk ke daftar permintaan admin.

### 3.4.7 Tampilan Permintaan Barang Bulanan



**Gambar 9.** Tampilan Permintaan Bulanan Sistem Permintaan ATK Bulanan

Halaman ini menampilkan daftar permintaan barang yang diajukan oleh pegawai. Admin dapat memverifikasi permintaan, menyetujui atau menolak sesuai ketersediaan stok. Status permintaan akan ditampilkan secara real-time pada akun pegawai.

### 3.4.8 Tampilan Rekap Bulanan



| ID | Nama Staf | Ruangan      | Tanggal Permintaan | Status                     | Aksi     |
|----|-----------|--------------|--------------------|----------------------------|----------|
| 16 | nia       | keuangan     | 09-12-2025         | Selesai (01-12-2025 04:31) | Detail → |
| 17 | nia       | kepaniteraan | 02-12-2025         | Selesai (02-12-2025 07:23) | Detail → |
| 18 | nia       | kepaniteraan | 02-12-2025         | Pending                    | Detail → |
| 12 | ptip      | ptip         | 01-12-2025         | Selesai (01-12-2025 04:07) | Detail → |
| 13 | ptip      | ptip         | 01-12-2025         | Pending                    | Detail → |
| 14 | ptip      | ptip         | 01-12-2025         | Selesai (01-12-2025 04:32) | Detail → |
| 15 | ptip      | ptip         | 01-12-2025         | Pending                    | Detail → |
| 10 | Triandho  | ptip         | 14-11-2025         | Pending                    | Detail → |
| 11 | Triandho  | ptip         | 14-11-2025         | Pending                    | Detail → |

**Gambar 10.** Tampilan Rekap Bulanan Sistem Permintaan ATK Bulanan

Halaman rekap bulanan digunakan untuk menampilkan laporan permintaan ATK selama satu bulan. Data rekap ditampilkan secara otomatis berdasarkan permintaan yang masuk, sehingga admin tidak perlu melakukan pencatatan manual. Rekap ini dapat digunakan sebagai dasar laporan keuangan dan audit.

### 3.5 Pengujian Dan Evaluasi

Pengujian sistem dilakukan menggunakan Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi aplikasi permintaan ATK bulanan berjalan sesuai kebutuhan tanpa melihat kode internal. Hasil uji menunjukkan bahwa login admin dan staf bekerja dengan validasi yang tepat, dashboard menampilkan ringkasan data sesuai input, fitur tambah dan daftar barang dapat dikelola dengan baik, form permintaan mencatat data pegawai secara akurat, verifikasi permintaan oleh admin berjalan sesuai prosedur, serta rekap bulanan dapat dihasilkan otomatis dalam format standar administrasi. Secara keseluruhan, sistem telah berfungsi optimal, memenuhi spesifikasi, dan siap digunakan dalam operasional administrasi di Pengadilan Militer I-04 Palembang.

**Tabel 1.** Pengujian Sistem

| Fitur                   | Ekspektasi  | Hasil   |
|-------------------------|---|---|
| Login Sistem            | Sistem memvalidasi username dan password yang benar lalu mengarahkan ke dashboard admin/staff | Sistem memvalidasi username dan password yang benar lalu mengarahkan ke dashboard admin/staff |
| Login Gagal             | Sistem menampilkan pesan kesalahan jika password salah  | Berhasil, pesan "Password salah!" muncul  |
| Dashboard Admin         | Menampilkan jumlah permintaan, jumlah barang, dan status permintaan terbaru                   | Berhasil, Berhasil, data tampil sesuai kondisi aktual data tampil sesuai kondisi aktual       |
| Tambah Barang ATK       | Sistem menyimpan data barang baru setelah form diisi lengkap                                  | Berhasil, data barang tersimpan dan muncul di daftar  |
| Edit Barang ATK         | Sistem memperbarui data barang sesuai perubahan yang diinput                                  | Berhasil, data barang terupdate dan tampil real-time  |
| Hapus Barang ATK        | Sistem menghapus barang yang dipilih dari database  | Berhasil, barang terhapus dan daftar diperbarui   |
| Form Permintaan Pegawai | Sistem mencatat permintaan ATK setelah pegawai mengisi form                                   | Berhasil, permintaan tersimpan dan masuk ke daftar admin                                      |

| Fitur                   | Ekspektasi   | Hasil   |
|-------------------------|--|---|
| Daftar Permintaan Admin | Menampilkan seluruh permintaan pegawai untuk diverifikasi                            | Berhasil, daftar tampil lengkap dan real-time         |
| Verifikasi Permintaan   | Admin dapat menyetujui, menolak, atau menunda permintaan                             | Berhasil, status permintaan berubah sesuai aksi admin |
| Rekap Bulanan           | Sistem menghasilkan rekap permintaan ATK per bulan secara otomatis                   | Berhasil, rekap tampil akurat sesuai data             |
| Pencarian Permintaan    | Sistem menampilkan permintaan berdasarkan kata kunci (nama pegawai, barang, tanggal) | Berhasil, hasil pencarian sesuai kata kunci           |
| Manajemen Stok          | Sistem memperbarui stok otomatis setelah permintaan disetujui                        | Berhasil, stok berkurang sesuai jumlah permintaan     |
| Notifikasi Sistem       | Sistem menampilkan notifikasi saat permintaan berhasil dikirim                       | Berhasil, notifikasi muncul sesuai aksi pengguna      |
| Logout Pengguna         | Sistem mengakhiri sesi dan kembali ke halaman login                                  | Berhasil, pengguna diarahkan ke halaman login         |

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis kebutuhan, perancangan antarmuka, serta pengujian sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Permintaan ATK Bulanan berbasis UI/UX pada Pengadilan Militer I-04 Palembang mampu memberikan solusi yang efektif dan relevan terhadap berbagai permasalahan administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Proses manual yang menimbulkan keterlambatan distribusi, duplikasi data, serta kesalahan pencatatan dapat diminimalkan melalui penerapan sistem digital yang terstruktur dan terintegrasi. Pendekatan *User-Centered Design* (UCD) yang digunakan dalam penelitian ini terbukti mampu menghasilkan rancangan antarmuka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik dari sisi pegawai sebagai pengaju permintaan maupun admin sebagai pengelola data. Penerapan konsep UI/UX yang sederhana, konsisten, dan mudah dipahami memberikan pengalaman penggunaan yang lebih nyaman dan efisien. Pengguna dapat melakukan pengajuan permintaan ATK, memantau status permintaan, serta mengakses informasi secara real-time tanpa harus melalui proses pencatatan manual yang memakan waktu. Sementara itu, admin terbantu dalam proses verifikasi, pengelolaan stok, dan pembuatan rekap bulanan secara otomatis. Hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur utama, seperti login, input permintaan, pengelolaan barang, verifikasi permintaan, hingga pembuatan rekap bulanan, dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan operasional. Hal ini membuktikan bahwa sistem telah memenuhi aspek fungsionalitas dan siap digunakan dalam lingkungan kerja nyata. Dengan demikian, sistem informasi ini tidak hanya mendukung digitalisasi administrasi perkantoran, tetapi juga meningkatkan efektivitas, efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam pengelolaan kebutuhan ATK di Pengadilan Militer I-04 Palembang. Sistem ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan lebih lanjut menuju pengelolaan administrasi yang modern dan berkelanjutan.

#### REFERENCES

- [1] " Profil Pengadilan Militer I-04 Palembang. Diakses: 6 Oktober 2025. [Daring]. Tersedia pada:
- [2] <https://www.mahkamahagung.go.id/>. Yulianto, H. D., & Firdaus, R. B. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING MAGANG DESIGN INTERNSHIP MONITORING INFORMATION SYSTEM. In *IJIS Indonesian Journal on Information System*.
- [3] Sitorus, R., & Sakban, A. (2020). *Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi.
- [4] Olivia, A., Dwi Larasati, P., Femy Mulya, M., Anwar, S., & Efendi, Y. (2025). Penerapan Design Thinking dalam Perancangan UI/UX Website untuk Meningkatkan Pengalaman Pengguna. In *Jurnal Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan: Vol. VIII*.
- [5] Fadilah, N., Silvana, H., & Khoerunnisa, A. (2022). *Strategi Pengelolaan Arsip Digital untuk Efisiensi Administrasi*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 7(2).
- [6] Widya Lestari, N., & Yudha Krisna, D. (n.d.). *Volume 5, Nomor 2, Desember 2024 PERANCANGAN UI/ UX MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING BERBASIS APLIKASI PENJUALAN PADA USAHA BAKSO BAROKAH*.

- [7] Widya Lestari, N., & Yudha Krisna, D. (n.d.). *Volume 5, Nomor 2, Desember 2024 PERANCANGAN UI/ UX MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING BERBASIS APLIKASI PENJUALAN PADA USAHA BAKSO BAROKAH.*
- [8] Pratiwi, S. F., Zalukhu, L. A., Tesa, A. R., Aisyah, I. S., & Saputra, B. (2025). *Implementasi Digital pada Tata Kelola Administrasi : Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan di Era Birokrasi Modern.* 2(June), 38–44.
- [9] Ekotrans, J. I., Birokrasi, R., & Adnan, M. F. (2022). *JIEE : Digitalisasi Administrasi Publik Sebagai Salah Satu Perwujudan.* 2(2), 27–32.
- [10] Informasi, S., & Malang, U. M. (2024). *Agus Alfin 'Afifan Mahfudh 1\* 1 Sistem Informasi, Universitas Merdeka Malang.* 12(1).
- [11] Al-khawarizmi, A. H., & Mustofa, Z. (2025). *Perancangan Ulang UI / UX Sistem Informasi PI-Pkl-Magang UNY Menggunakan Metode Design Thinking* 3(1), 1–11.
- [12] Fajriani, A., Razilu, Z., Kendari, M., & Info, A. (2025). *PERANCANGAN UI / UX SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS MOBILE UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH.* 6(1), 153–164.  
<https://doi.org/10.46576/djtechno>
- [13] I-star, A. (2019). *Penerapan Metode User Centered Design Pada Perancangan Pengalaman Pengguna.*
- [14] Perkantoran, A. (2025). *Transformasi Digital Administrasi Perkantoran dengan Sistem Informasi berbasis Artificial Intelligence ( AI ).* 6(1), 275–286.
- [15] Dwi, W., Rahayu, P., Hendriadi, A. A., & Ridwan, T. (2024). *PERANCANGAN UI UX APLIKASI WEBSITE SISTEM INFORMASI DESA MENGGUNAKAN METODE USER CENTERED DESIGN ( STUDI KASUS DESA LOSARI KIDUL ).* 12(3), 2952–2964.